

**ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT SUKU RAMBANG
DI DESA PAGAR AGUNG KECAMATAN RAMBANG
KABUPATEN MUARA ENIM SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sains Pada
Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Sriwijaya

**OLEH:
DESI ANGGITA
08041281621039**



**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Etnobotani Tumbuhan Obat Suku Rambang di
Desa Pagar Agung Kecamatan Rambang Kabupaten
Muara Enim Sumatera Selatan

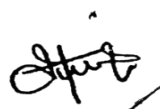
Nama Mahasiswa : Desi Anggita
NIM : 08041281621039
Jurusan : Biologi

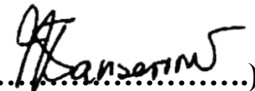
Telah disetujui untuk disidangkan pada tanggal 28 Juli 2021.

Indralaya, September 2021

Pembimbing :

1. **Dra.Harmida, M.Si**
NIP: 19674171994012001
2. **Dra.Nina Tanzerina, M.Si**
NIP: 196402061990032001


(.....)


(.....)

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Etnobotani Tumbuhan Obat Suku Rambang di
Desa Pagar Agung Kecamatan Rambang Kabupaten
Muara Enim Sumatera Selatan

Nama Mahasiswa : Desi Anggita
NIM : 08041281621039
Jurusan : Biologi

Telah dipertahankan dihadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Jurusan Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya pada
tanggal 28 Juli 2021 dan telah diperbaiki, diperiksa, serta disetujui dengan
masukannya panitia sidang ujian skripsi.

Ketua :

1. **Dra. Harmida, M.Si**
NIP: 19674171994012001

(..........)

Anggota :

1. **Dra. Nina Tanzerina, M.Si**
NIP: 196402061990032001

(..........)

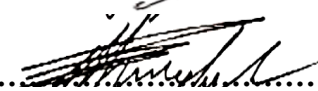
2. **Dra. Nita Aminasih, M. P**
NIP.1962205171993032001

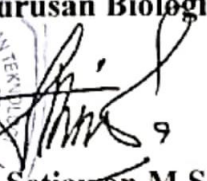
(..........)

3. **Drs. Hanifa Marisa, M. S**
NIP.196405291991021001

(..........)

4. **Dr. Zazili Hanafiah, M.Sc**
NIP. 195909091987031004

(..........)

Indralaya, September 2021
Ketua Jurusan Biologi

Dr. Arum Setjawan, M.Si.
NIP. 197211221998031001

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Desi Anggita
NIM : 08041281621039
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Judul : Etnobotani Tumbuhan Obat Suku Rambang di Desa Pagar Agung Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan karya ilmiah ini belum pernah diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan strata satu (S1) dari Universitas Sriwijaya maupun perguruan tinggi lain.

Semua informasi yang dimuat dalam skripsi ini yang berasal dari penulis lain baik yang dipublikasikan atau tidak telah diberikan penghargaan dengan mengutip sumber penulis secara benar. Semua isi dari skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.



Indralaya, September 2021

Penulis,



Desi Anggita

NIM. 08041281621039

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Desi Anggita
NIM : 08041281621039
Fakultas/Jurusan : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam/Biologi
Jenis : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Sriwijaya “hak bebas royalti non-eksklusif (*non-exclusively royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Etnobotani Tumbuhan Obat Suku Rambang di Desa Pagar Agung Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti non-eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengahlimedia/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir atau skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Indralaya, September 2021

Yang menyatakan



Desi Anggita

NIM. 08041281621039

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Skripsi ini untuk :

- >Allah SWT
- >Diriku Sendiri “Desi Anggita” yang telah berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini
- >Kedua Orang Tuaku Bapak Rudi Hartono dan Ibu Susna Erleni
- >Kedua Kakakku Andri Antomi dan Yoga Andona
- >Keluargaku dan orang-orang terdekatku
- >Almamaterku

Motto

“Bagaimanapun kehidupanmu tetaplah bersyukur, karena mungkin diluar sana banyak orang yang menginginkan berada di posisimu”

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, atas karunia dan rahmat Allah SWT, shalawat salam penulis sampaikan kepada nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan umatnya. Berkat karunia dan izin-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terimakasih dan penghargaan yang tulus penulis sampaikan kepada Dra. Harmida, M. Si. selaku dosen pembimbing pertama dan Dra. Nina Tanzerina, M. Si. selaku dosen pembimbing kedua. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada :

1. Hermansyah, S. Si., M. Si., Ph. D., selaku Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya.
2. Dr. Arum Setiawan, M. Si., selaku Ketua Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya.
3. Drs. Enggar Patriono, M. Si.. selaku pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasihat selama perkuliahan.
4. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya.
5. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Rudi Hartono dan Ibu Susna Erleni. Kedua kakak dan ayukku, Andri Antomi dan Nia Okviati, Yoga Andona dan Wanistra Ayuni, Nenekku Yusnim, Keponakan tersayang Rashdan Afnan Alhafiz.
6. Bapak Bedul Saman, Bapak M Saje, dan Ibu Yamina, selaku narasumber penelitian.
7. Seluruh keluarga besar Biologi 2016 Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya.

Indralaya, September 2021

Penulis



Desi Anggita

08041281621039

ETHNOBOTANY OF MEDICINAL PLANTS OF RAMBANG TRIBLE IN PAGAR AGUNG VILLAGE RAMBANG DISTRICT MUARA ENIM REGENCY SUMATERA SELATAN

Desi Anggita

NIM : 08041281621039

SUMMARY

Ethnobotany is a field of science that studies the relationship between humans and their intercatations with plants. Rambang Tribble in Pagar Agung Village Rambang District Muara Enim Regency Sumatera Selatan still use plants as medicine to treat a disease that has been passed down from generation to generation. The purpose of this research is to find out and identify the types of plants than have medicinal properties, to know how to process and how to use plants as medicine. This research was conducted from february 2020 to from august 2020. Sampling and plate date were taken in Pagar Agung village Rambang District Muara Enim Regency by using descriptive survey method and field observations with the interview process of 3 traditional healers(battra). The results showed 65 types of plants from 37 families. The most widely used families for medicine was Asteraceae with 6 species. The most widely used habitus is a tree of 18 types of medicinal plants. Plants organ that are widely used are the leaves of 39 types of medicinal plants with the largest source of gian in the from cultivation or planting 45 types of medicinal plants. Processing way of medicinal plants at most by boiling as many as 26 of medicinal plants, and how to use medicinal plants most widely used in drinking as many as 44 of medicinal plants.

Keywords : Ethnobotany, Medicinal Plants, Rambang tribble, Pagar Agung village

ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT SUKU RAMBANG DI DESA PAGAR AGUNG KECAMATAN RAMBANG KABUPATEN MUARA ENIM SUMATERA SELATAN

Desi Anggita

NIM : 08041281621039

RINGKASAN

Etnobotani merupakan suatu bidang ilmu yang mempelajari hubungan antara manusia dan interaksinya dengan tumbuhan. Masyarakat Suku Rambang di Desa Pagar Agung Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan masih memanfaatkan tumbuhan sebagai obat untuk mengobati suatu penyakit yang diwariskan secara turun-temurun. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mengidentifikasi jenis-jenis tumbuhan yang berkhasiat sebagai obat, mengetahui cara pengolahan dan cara penggunaan tumbuhan sebagai obat. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2020 hingga bulan Agustus 2020. Pengambilan sampel dan data dilakukan di Desa Pagar Agung Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim dengan menggunakan metode survey deskriptif dan observasi lapangan dengan proses wawancara pengobat tradisional (battra). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 65 jenis tumbuhan obat dari 37 famili. Famili yang paling banyak dimanfaatkan adalah Asteraceae sebanyak 6 jenis tumbuhan obat. Habitus yang banyak digunakan adalah pohon sebanyak 18 jenis tumbuhan obat. Organ tumbuhan yang banyak digunakan adalah daun sebanyak 39 jenis tumbuhan obat, dengan sumber perolehan terbanyak adalah budidaya atau ditanam sebanyak 45 jenis tumbuhan obat. Cara pengolahan yang banyak digunakan yaitu dengan cara direbus sebanyak 26 jenis tumbuhan obat, dan cara penggunaan yang paling banyak adalah dengan diminum sebanyak 44 jenis tumbuhan obat.

Kata Kunci : Etnobotani, Tumbuhan Obat, Suku Rambang, Desa Pagar Agung

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENGGINGAN MEDIS	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
SUMMARY	viii
RINGKASAN	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	
2.1. Etnobotani.....	5
2.2. Tumbuhan Obat.....	5
2.3. Obat Tradisional.....	6
2.4. Pemanfaatan Tumbuhan Obat.....	7
2.5. Desa Pagar Agung Kecamatan Rambang ...	9
BAB 3 METODELOGI PENELITIAN.....	
3.1. Waktu dan Tempat.....	10
3.2. Alat dan Bahan.....	10
3.3. Metode Penelitian.....	10

3.3.1. Wawancara.....	10
3.3.2. Observasi Lapangan.....	12
3.3.3. Pengambilan Sampel.....	12
3.3.4. Pengambilan Gambar.....	12
3.3.5. Pembuatan Herbarium.....	12
3.3.6. Identifikasi Tumbuhan.....	13
3.3.7. Analisis Data.....	13
3.3.8. Penyajian Data	14
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	
4.1. Jenis Tumbuhan Obat yang digunakan Masyarakat Suku Rambang di Desa Pagar Agung Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan	15
4.2. Tumbuhan Obat Berdasarkan Famili	19
4.3. Tumbuhan Obat Berdasarkan Bagian yang digunakan	25
4.4. Tumbuhan Obat Berdasarkan Sumber Perolehan.....	27
4.5. Cara Pengolahan dan Cara Penggunaan Tumbuhan Obat	29
4.6. Tumbuhan Obat Berdasarkan Cara Penggunaan	36
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	
5.1. Kesimpulan.....	37
5.2. Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA	38

DAFTAR TABEL

Tabel

4.1. Jenis Tumbuhan Obat yang digunakan Masyarakat Suku Rambang di Desa Pagar Agung Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan.....	16
4.2. Habitus, Bagian yang digunakan, dan Sumber Perolehan Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Suku Rambang di Desa Pagar Agung Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan.....	22
4.3. Indikasi Penyakit, Cara Pengolahan dan Cara Penggunaan Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Desa Pagar Agung Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan.....	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar

2.1. Peta Lokasi Penelitian di Desa Pagar Agung Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan	10
4.1. Persentase Tumbuhan Obat Berdasarkan Famili	21
4.2. Persentase Tumbuhan Obat Berdasarkan Habitus	25
4.3. Persentase Tumbuhan Obat Berdasarkan Bagian yang dimanfaatkan	27
4.4. Persentase Tumbuhan Obat Berdasarkan Sumber Perolehan	28
4.5. Persentase Tumbuhan Obat Berdasarkan Cara Pengolahan.....	34
4.6. Persentase Tumbuhan Obat Berdasarkan Cara Penggunaan.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Kondisi Desa Pagar Agung Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan.....	43
2. Biodata Pengobat Tradisional (Batra) Desa Pagar Agung Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan ...	44
3. Kuisisioner Informasi Tumbuhan Obat Masyarakat Suku Rambang di Desa Pagar Agung Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan	45
4. Koordinat Lokasi Tumbuhan Obat di Desa Pagar Agung Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan ...	46
5. Tumbuhan Obat yang dimanfaatkan oleh Masyarakat Suku Rambang di Desa Pagar Agung Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan.....	48

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Etnobotani adalah ilmu yang mempelajari hubungan timbal balik antara masyarakat dengan lingkungannya yang tercakup dalam pengetahuan mengenai sumber daya alam tumbuhan. Indonesia memiliki budaya mengenai pengobatan tradisional yang berasal dari tumbuhan obat yang dilestarikan secara turun-temurun, adanya modernisasi budaya menyebabkan berkurangnya pengetahuan masyarakat mengenai tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku obat (Rusmina *et al.*, 2015).

Tumbuhan yang berkhasiat sebagai obat merupakan jenis tumbuhan yang pada bagian tertentu seperti, akar, batang, kulit batang, dan daun dipercaya dapat menyembuhkan maupun mengurangi rasa sakit. Upaya pengobatan dengan menggunakan bahan-bahan alam berkembang pesat. Perkembangan pemanfaatan tumbuhan obat didukung dengan adanya sumberdaya hayati yang kaya dan beranekaragam di Indonesia (Kartika, 2018).

Menurut Ani *et al.* (2018), tumbuhan obat yaitu tumbuhan yang berkhasiat sebagai obat untuk meningkatkan metabolisme tubuh, menghilangkan rasa sakit, mencegah agar tidak ada organ tubuh yang rusak, dan juga dapat dimanfaatkan untuk mencegah adanya pertumbuhan sel yang tidak normal yang bisa menyebabkan kanker dan tumor. Pengetahuan mengenai hal tersebut yang membuat masyarakat untuk terus menjaga kelestarian tumbuhan obat sebagai alternative pengobatan tradisional.

Pemanfaatan bahan alam sebagai bahan baku untuk obat tradisional di Indonesia akhir-akhir ini meningkat, bahkan beberapa telah diproduksi secara fabrikasi dalam skala besar. Pemanfaatan obat tradisional diyakini memiliki efek samping lebih kecil dibandingkan dengan obat yang terbuat dari bahan kimia, dan memiliki harga yang relatif terjangkau. Sebanyak 80 % penduduk Indonesia hidup di pedesaan sehingga sulit untuk dijangkau tim medis dan mahal biaya pengobatan modern membuat masyarakat kebanyakan berpaling ke obat tradisional yang berasal dari alam (Carolina dan Wulan, 2016).

Kondisi lingkungan di kecamatan Rambang khususnya Desa Pagar Agung tergolong tropik basah dengan curah hujan yang bervariasi. Dataran tanah rendah yang sebagian masih berhutan lebat dan sebagian dimanfaatkan untuk perkebunan karet. Menurut BPS Kecamatan Rambang (2018), kondisi lingkungan daerah Kecamatan Rambang memiliki bentuk permukaan pada umumnya datar, jenis tanah sebagian besar terdiri dari lapisan padofit merah kuning..

Masyarakat di Desa Pagar Agung masih memanfaatkan tumbuhan sebagai obat. Pemanfaatan tumbuhan sebagai obat sudah dikenal sejak dulu. Pengetahuan mengenai tumbuhan obat sudah ada secara turun temurun. Berdasarkan survei pendahuluan yang telah dilakukan di Desa Pagar Agung Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan terdapat beberapa jenis tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat Desa Pagar Agung antara lain, daun jambu biji (*Psidium guajava*), daun kayu kelat atau daun salam (*Syzygium polyanthum*), keladi atau talas (*Colocasia esculenta*), brotowali atau tuali (*Tinospora crispa* L. Miers).

Jambu biji (*Psidium guajava*) digunakan sebagai obat diare, cara pengolahannya daun dihaluskan, tambahkan garam secukupnya dan ½ cangkir air hangat, saring, dan diminum. Menurut Yuana *et al.* (2016), daun jambu biji berguna untuk disentri, haid tidak lancar, keputihan, mencret, pencernaan tidak baik pada anak-anak, radang usus, sariawan usus, panu (obat luar) dan sakit kulit (obat luar).

Daun kayu kelat atau daun salam (*Syzygium polyanthum*) digunakan sebagai obat untuk menurunkan darah tinggi, cara pengolahan rebus 10-15 daun kayu kelat atau daun salam lalu diminum. Menurut Utami dan Dyah (2017), daun salam banyak mengandung flavonol, triterpen, tanin, polifenol, dan alkaloid serta minyak atsiri terdiri dari lakton dan fenol. Penggunaan berbagai obat herbal lokal diyakini dapat membantu peningkatan kesehatan masyarakat dalam pencegahan maupun pengobatan suatu penyakit karena tumbuhan ini telah lama digunakan sebagai sumber obat tradisional.

Brotowali atau tuali (*Tinospora crispa* L. Miers) digunakan masyarakat sebagai obat gatal-gatal, dengan cara pengolahan dan cara penggunaan batang yaitu batang tuali direbus, lalu kemudian diminum. Menurut Kresnady (2003),

brotowali (*Tinospora crispa* L. Miers) sudah tidak asing lagi bagi sebagian besar masyarakat Indonesia karena memiliki rasa pahitnya yang khas. Brotowali adalah salah satu dari sekian banyak tumbuhan di Indonesia yang berkhasiat sebagai obat. Secara turun temurun brotowali sudah banyak dijadikan obat demam, sakit perut, sakit punggung, sakit pinggang, serta gatal-gatal dan luka yang sulit disembuhkan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja jenis tumbuhan yang berkhasiat sebagai obat yang digunakan oleh masyarakat Suku Rambang Desa Pagar Agung Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan?
2. Bagaimana habitus, bagian yang digunakan, dan sumber perolehan yang digunakan sebagai obat oleh masyarakat Suku Rambang Desa Pagar Agung Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan?
3. Bagaimana cara pengolahan dan cara penggunaan tumbuhan sebagai obat oleh masyarakat Suku Rambang Desa Pagar Agung Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui jenis tumbuhan yang berkhasiat sebagai obat oleh masyarakat Suku Rambang Desa Pagar Agung Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan.
2. Mengetahui habitus, bagian yang digunakan, dan sumber perolehan yang digunakan oleh masyarakat Suku Rambang Desa Pagar Agung Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan.
3. Mengetahui cara pengolahan dan cara penggunaan bagian tumbuhan sebagai obat oleh masyarakat Suku Rambang Desa Pagar Agung Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah untuk memberikan informasi dan pengetahuan mengenai tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat suku Rambang di Desa Pagar Agung Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan dan sebagai sumber data awal dan informasi dalam pengembangan tumbuhan obat di Desa Pagar Agung.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia. R. 2014. Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Suku Penesak di Desa Srinanti Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan. *Skripsi*. Indralaya: Universitas Sriwijaya.
- Ani, N., Immy, S. R., Maulana, U. 2018. Pengetahuan Masyarakat Tentang Jenis Tumbuhan Obat Di Kawasan Taman Wisata Alam Madapangga Sumbawa. *J. Pijar MIPA*. 13 (2): 160 – 166.
- Arisanti, H. 2013. Studi Etnobotani Tumbuhan Obat di Desa Beringin makmur Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan. *Skripsi*. Indaralaya: Universitas Sriwijaya.
- Auliani, A., Fitmawati., Sofiyanti, N. 2014. Studi Etnobotani Famili Zingiberaceae Dalam Kehidupan Masyarakat Lokal di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. *Jom FMIPA*. 1 (2): 526-537.
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Kabupaten Muara Enim dalam Angka 2017*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Muara Enim. ME: Ixvi +452 Halaman.
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Kabupaten Muara Enim dalam Angka 2018*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Muara Enim. ME: Ixvi +455 Halaman.
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Kecamatan Muara Enim dalam Angka 2018*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Muara Enim. ME: x+74 Halaman.
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Kecamatan Rambang dalam Angka 2017*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Muara Enim. ME: viii+80 Halaman.
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Kecamatan Rambang dalam Angka 2018*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Muara Enim. ME: xi+74 Halaman.
- Batoro, J., Setiadi, D., Chikmawati, T., Purwanto, Y. 2010. Etnofarmakologi dan Pengetahuan Tumbuhan Obat Masyarakat Tengger di Bromo Tengger Semeru Jawa Timur. *Jurnal Ilmu-ilmu Hayati*. 2 (2): 43-50.
- Carolia, N., dan Wulan, N. 2016. Potensi Ekstrak Daun Sirih Hijau (*Piper betle* L.) sebagai Alternatif Terapi *Acne vulgaris*. *Majority*. 5 (1): 140-145.
- Darmawansyih. 2014. Khasiat Buah Manggis untuk Kehidupan. *Jurnal Al Hidayah*. 15 (1): 50-68.
- Efremilia., Wardenar, E., Sisilia, L. 2015. Studi Etnobotani Tumbuhan Oleh Etnis Suku Dayak Di Desa Kayu Tanam Kecamatan Mandor Kabupaten Landak. *Jurnal Hutan Lestari*. 3 (20): 234-246.

- Eni, N. N. S., Sukenti, K., Muspiah, A., Rohyani, I. 2019. Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Masyarakat Komunitas Hindu Desa Jagaraga Kabupaten Lombok Barat Nusa Tenggara Barat. *Biotropika*. 7(3): 121-128.
- Fadli, M. Y. 2015. Benefits Of Sambung Nyawa (*Gynura procumbens*) Substance As Anticancer. *J Majority*. 4(5): 50-53.
- Ferdy, R., Fadilah, H. Usman., Lolyta, S. 2017. Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Desa Kayu Ara Di Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak. *Jurnal Hutan Lestari*. 5 (2) : 452 – 459.
- Garvita, R. V. 2015. Pemanfaatan Tumbuhan Obat Secara Tradisional Untuk Memperlancar Persalinan Oleh Suku Dayak Meratus Di Kalimantan Selatan. *Warta Kebun Raya*. 13(21): 51-58.
- Girmansyah, D. 2014. Validasi Distribusi dan Pemanfaatan Acanthaceae di Jawa. *Jurnal Berita Biologi*. 13 (1): 107-113.
- Gunaidi, D., Oramahi, H. A., Gusti, E. T. 2017. Studi Etnobotani Pada Etnis Dayak di Desa Gerantung Kecamatan Monterado Kabupaten Bengkayang, *Jurnal Hutan Lestari*. 5 (2): 425-436.
- Hasanah, N., Hitta, W. S., Damhuri. 2016. Etnobotani Tumbuhan Obat Masyarakat Desa Lapandewa Kaindea Kecamatan Lapandewa Kabupaten Buton Selatan. *Jurnal AMPIBI*. 1 (1): 14-20.
- I'ismi, B., Herawatiningsih., Muflihati. 2018. Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat di Sekitar Areal IUPHHK-HTIPT Bhatara Alam Lestari di Kabupaten Mempawah. *Jurnal Hutan Lestari*. 6 (1): 16-24.
- Insyapuri, F. F. N., Iskandar, J., Partasasmita, R. 2018. Studi Etnobotani Tumbuhan Obat di Desa Wonoharjo, Kabupaten Pangandaran , Jawa Barat. *Jurnal Biodiv Indor*. 4(2): 122-132.
- Iswandono, E., Ervizal, A. M. Z., Agus, H., Nandi, K. 2016. Pengetahuan Etnobotani Suku Manggarai dan Implikasinya Terhadap Pemanfaatan Tumbuhan Hutan di Pegunungan Ruteng. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI)*. 20 (3): 171-181.
- Jafar, J. 2018. Tumbuhan Liar Berkhasiat Obat Di Dataran Tinggi Kabupaten Enrekang. *Jurnal Galung Tropika*. 7 (3): 198 – 203.
- Kartika, T. 2018. Pemanfaatan Tanaman Hias Pekarangan Berkhasiat Obat di Kecamatan Tanjung Batu. *Jurnal Ilmiah Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*. 15 (1): 48-55.

- Kusharsono, S., Pandjaitan. P. BP., Hatta, M. 2013. Etnobotani dan Tumbuhan Berguna di Cagar Alam Dungus Iwul Bogor. *Journal Nusa Sylva*. 13 (2): 56-65.
- Kresnady, B. 2003. *Khasiat dan Manfaat Brotowali*. Agromedia Pustaka: Jakarta.
- Lesmana, H., Alfianur, Putri, A. U., Yuni, R., Darni. 2018. Pengobatan Tradisional Pada Masyarakat Tidung Kota Tarakan: Study Kualitatif Kearifan Lokal Bidang Kesehatan. *Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Kesehatan*. 16 (1): 31-41.
- Mamahani, A. F., Herny E.I. Simbala., Saroyo. 2016. Etnobotani Tumbuhan Obat Masyarakat Subetnis Tonsawang Di Kabupaten Minahasa Tenggara Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Ilmiah Farmasi*. 5 (2): 205-212.
- Manek, N. M., Boru, L.T., Ruma, L. T. M. 2019. Identifikasi Jenis-jenis Tumbuhan Berkhasiat Obat di Desa Lookeu Kecamatan Tasifeto Barat Kabupaten Belu. *Jurnal Biotropikal Sains*. 16 (1): 64-77.
- Marpaung, D. R. A. K. 2018. Tumbuhan Obat dan Kearifan Lokal Masyarakat di Sekitar Kawasan TNBG, Desa Sibanggor Julu, Kabupaten Mandailing Natal. *Jurnal Biosains*. 4 (2): 85-91.
- Maulidiah., Winandari, O. P., Saputri, D. A. 2020. Pemanfaatan Organ Tumbuhan Sebagai Obat Yang diolah Secara Tradisional di Kecamatan Kebun Tebu Kabupaten Lampung Barat. *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan*. 7 (2): 223-447.
- Mukti, L. P. D., Sudarsono., dan Sulistyono. 2016. Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Obat Dan Pemanfaatannya Di Hutan Turgo, Purwobinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta. *Jurnal Biologi*. 5 (5): 9-19.
- Mulyani, Y., Sumarna, R., Patonah. 2020. Kajian Etnofarmakologi Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat di Kecamatan Dawuan Kabupaten Subang Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Farmasi Galenika (Galenica Journal Of Pharmacy)*. 6 (1): 37-54.
- Ningsih, I. Y. 2016. Studi Etnofarmasi Penggunaan Tumbuhan Obat Oleh Suku Tengger Di Kabupaten Lumajang Dan Malang, Jawa Timur. *Pharmacy*. 13 (01): 10-20.
- Nulfitriani., Ramadanil. P., dan Eny, Y. 2013. Pemanfaatan Tumbuhan Sebagai Obat Tradisional Pada Suku Tolitoli di Desa Pinjan Sulawesi Tengah. *Biocelbes*. 7 (2): 1-8.
- Nurrani, L. 2013. Pemanfaatan Tradisional Tumbuhan Alam Berkhasiat Obat Oleh Masyarakat Di Sekitar Cagar Alam Tangale. *Info BPK Manado*. 3 (1): 1-22.

- Palimbong, S., Mangalik, G., Mikasari, A. L. 2020. Pengaruh Lama Perebusan Terhadap Daya Hambat Radikal Bebas, Viskositas Dan Sensori Sirup Secang (*Caesalpinia Sappan L.*). *Teknologi Pangan*. 11 (1): 7-15.
- Puspita, Y. D., Pujiastuti., Mudakir, I. 2016. Kekayaan Jenis Tumbuhan Liana di Kawasan Taman Hutan Raya Raden Soerjo Sub Wilayah Mojokerto. *Saintifika*. 18 (2): 8-19.
- Rahayu, S. 2013. Pemanfaatan Tumbuhan Pangan Dan Obat Oleh Masyarakat Kampung Sinarwangi Di Sekitar Hutan Gunung Salak Kabupaten Bogor. *Skripsi*. Bogor: IPB.
- Rahmani, D. R., Wahyunah. 2018. Seleksi Tumbuhan Perdu Sebagai Alternatif Penyusun Vegetasi Ruang Hijau Permukiman. *Jurnal Teknik Lingkungan*. 4 (1): 56-64.
- Rupilu, B., dan Watuguly, T. 2018. Studi Pemanfaatan Tumbuhan Obat Tradisional Oleh Masyarakat Suku Oirata Pulau Kisar Kecamatan Pulau-pulau Terselatan Kabupaten Maluku Barat Daya. *Biopendix*. 5 (1): 53-64.
- Rusmaini. 2014. Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Suku Rawas di Kelurahan Muara Kulam Kecamatan Ulu Rawas Kabupaten Musi Rawas Utara Sumatera Selatan. *Skripsi*. Indralaya: Universitas Sriwijaya.
- Rusmina, H. Z., Miswan., Pitopang, R. 2015. Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Pada Masyarakat Suku Mandar Di Desa Sarude Sarjo Kabupaten Mamuju Utara Sulawesi Barat. *Biocelbes*. 9 (1): 73-87.
- Rijai, L. 2011. Penentuan Kriteria Ilmiah Potensi Tumbuhan Obat Unggulan. *J. Trop. Pharm. Chem*. 1 (2): 125-133.
- Sada, J. T., dan Rosye, H. R. T. 2010. Keragaman Tumbuhan Obat Tradisional di Kampung Nansfori Distrik Supiori Utara, Kabupaten Supiori-Papua. *Jurnal Biologi Papua*. 2 (2): 39-46.
- Simanjuntak. H. A. 2017. Potensi Famili Asteraceae Sebagai Obat Tradisional di Masyarakat Etnis Simalungun Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera Utara. *Biolink*. 4 (10): 11-18.
- Slamet, A., dan Andrian, H. 2018. Studi Etnobotani dan Identifikasi Tumbuhan Berkhasiat Obat Masyarakat Sub Etnis Wolio Kota Baubau Sulawesi Tenggara. *Proceeding Biology Education Conference*. 15 (1): 721-732.
- Sundari, D., Almasyhuri., dan Lamid, A. 2015. Pengaruh Proses Pemasakan Terhadap Komposisi Zat Gizi Bahan Pangan Sumber Protein. *Media Litbangkes*. 25 (4) : 235-242.

- Susila, K. A., Andi, T. T., Lilies, T. 2017. Jenis Dan Pemanfaatan Tanaman Obat Di Desa Tinading Dan Pengembangannya Sebagai Media Pembelajaran. *e-JIP BIOL.* 5 (2): 60-70.
- Supriani, A. 2019. Peranan Minuman Dari Ekstrak Jahechang Untuk Meningkatkan Kesehatan Masyarakat. *Jurnal SainHealth.* 3 (1): 30-39.
- Syah, J., Fadillah, H., Usman, dan Fathul, Y. 2014. Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Yang Dimanfaatkan Masyarakat Dusun Nektbare Desa Bebane Kecamatan Samalantan Kabupaten Bengkayang. *Jurnal Hutan Lestari.* 2 (3): 419-426.
- Utami, T. P. A., Dyah, W. S. 2017. Uji Efektivitas Daun Salam (*Silybum polyantha*) sebagai Antihipertensi pada Tikus Galur Wistar. *Jurnal Majority.* 6 (1): 77-81.
- Wardiah., Hasanuddin., Mutaminnah. 2015. Etnobotani Medis Masyarakat Kemukiman Pulo Breuehselatan Kecamatan Pulo Aceh Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal EduBio Tropika.* 3 (1). 1-50.
- Wibisono, Y., dan Azham, Z. 2017. Inventarisasi Jenis Tumbuhan Yang Berkhasiat Sebagai Obat Pada Plot Konservasi Tumbuhan Obat di KHDTK Samboja Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara. *Jurnal Agrifor.* 16 (1): 125-140.
- Yuana, T. W., Dicky, A., Yuniarti, S., Juhairiyah. 2016. Pemanfaatan Tanaman Obat Tradisional Anti Diare Pada Suku Dayak Dusun Deyah Di Kecamatan Muara Uya Kabupaten Tabalong. *JHECDs.* 2 (1): 7-13.
- Yuliana, S., dan Krisma, L. 2018. Deteksi Dan Identifikasi Jenis Tumbuhan Asing Invasif Di Taman Wisata Alam Gunung Meja Monokwari Papua Barat. *Jurnal Faloak.* 2 (2): 89-102.
- Yulianto, S., Kirwanto, A. G. 2016. Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga Oleh Orang Tua Untuk Kesehatan Anak Di Duwet Ngawen Klaten. *Jurnal Terpadu Ilmu Kesehatan.* 5 (1): 01-109.